

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak menurut Yuliani Nurani Sujiono (Khadijah, 2016: 3). Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age). Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulus yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Dalam Khadijah (2015: 3), Biechler dan Snowman mengatakan bahwa anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Pendidikan anak usia dini adalah program pendidikan yang pertama kali ditempu, dan dari pendidikan anak usia dini ditunjukkan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek perkembangan anak aspek sosial, emosional, agama, aspek kognitif, aspek motoric, dan aspek seni.

Pada saat anak berusia 4-6 tahun susunan koneksi syarafnya sudah berfungsi dengan baik sehingga dapat mengkoordinasikan otak dan gerak, baik secara fisik maupun non fisik dengan baik. Pada usia ini anak pada umumnya sudah memasuki sekolah Di Taman kanak-kanak (TK) atau sederajat. Dimasa anak masih Di Taman kana-kanak (TK) kita tidak boleh memaksa anak untuk membebani anak dengan tugas/belajar, karena disaat sekolah Di Taman kanak-kanak (TK) anak masih lebih suka bermain. Maka sudah ditegaskan sekolah Taman kanak-kanak (TK) itu (BERMAIN SAMBIL BELAJAR).

Kemampuan mengenal geometri pada anak usia dini sangat penting untuk dipelajari karena anak dapat menganalisis karakteristik bentuk-bentuk geometri dalam mengembangkan argumentasi matematika mengenal hubungan-hubungan geometri. Pendapat Sriningsi (Elan dkk, 2017) yang menjelaskan bahwa “bentuk geometri dapat dipelajari anak dengan mengenal bentuk-bentuk yang berhubungan dengan benda konkrit.” Namun pada kenyataan dilapangan, pembelajaran matematika di PAUD tentang bentuk geometri pada kelompok B atau anak yang berusia 5-6 tahun hanya mengenal 4 bentuk geometri yaitu persegi panjang dan lingkaran.

Rendahnya pembelajaran geometri di RA ANUGERAH disebabkan keterbatasan alat belajar, guru Cuma menggunakan alat seadanya seperti mengenalkan persegi panjang dengan menunjuk papan tulis, dan memperkenalkan lingkaran dengan menunjukkan jam dinding, anak masih banyak yang belum menguasai bentuk-bentuk geometri, menggambar bentuk geometri, mengelompokkan geometri. Dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri sangat penting, untuk itu guru harus mengulang-ngulang bentuk geometri supaya anak tidak mudah lupa, Dan membuat pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk geometri.

Permainan sains sangat berperan penting untuk anak usia dini, membantu perkembangan kognitif anak dan meningkatkan kecerdasan bentuk geometri anak. Kesadaran bahwa sains pada anak akan semakin tinggi apabila menyadari hidup pada dunia yang dinamis, semakin tuanya zaman makan semua akan berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu, semakin kompleks ruang lingkungannya, maka semakin diperlukan sains. Permendiknas No. 58 (2009), tentang menu genetic anak usia dini, menyatakan bahwa pembelajaran sains pada anak usia dini sebagai tahap pengenalan dan penguasaan pada taraf sederhana. Oleh karena itu, pendekatan yang perlukan mengintegrasikan atau menyisipkan pembelajaran sains pada program pembelajaran. Penyisipan pembelajaran sains pada pendidikan anak usia dini dalam suasana bermain (by learning playing), merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, sebab karakteristik anak dalam merespon sesuatu dalam makna sebagai permainan pendapat Saepudini (Khadijah, 2016: 151).

## **1.2 Identifikasih Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan Permainan Sains Dalam Meningkatkan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun RA ANUGERAH Medan adalah:

1. Media pembelajaran yang dilakukan masih sederhana, seperti memperkenalkan persegi panjang dari papan tulis, dan memperkenalkan lingkaran melalui jam dinding.
2. Rendahnya kemampuan anak dalam mengelompokkan bentuk geometri
3. kurangnya kemampuan anak dalam menggambar bentuk geometri

## **1.3 Rumusan Masalah**

- 1 Bagaimana permainan sains dalam meningkatkan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di RA ANUGERAH?
- 2 Bagaimana pelaksanaan permainan sains dalam meningkatkan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di RA ANUGERAH?
- 3 Apakah permainan sains dapat meningkatkan geometri anak usia 5-6 tahun di RA ANUGERAH?

### **3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana permainan sains dalam meningkatkan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di RA ANUGERAH?
2. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan permainan sains dalam meningkatkan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di RA ANUGERAH?
3. Untuk mengetahui Apakah permainan sains dapat meningkatkan geometri anak usia 5-6 tahun di RA ANUGERAH?

### **1.1 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang saya lihat pada saat penelitian tindakan kelas (PTK) adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis penelitian yang saya amati ini diharapkan memberikan pengetahuan anak untuk meningkatkan kemampuan permainan sains dalam meningkatkan geometri anak. Selain itu, pembelajaran sains akan menjadi pendorong pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang yang berada disekitarnya seperti orang tuanya, guru dan lain sebagainya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Anak Didik**

- 1) Meningkatkan kepercayaan diri anak dalam pembelajaran menyebutkan bentuk geometri.
- 2) Membantu anak untuk menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit.

##### **b. Bagi Guru**

- 1) Melatih kesabaran dan keterampilan guru untuk mengajarkan pembelajaran sains dalam bentuk geometri.

- 2) Meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran menciptakan dan menerapkan permainan sains dalam meningkatkan geometri anak.
- 3) Guru dapat mengenalkan pembelajaran sains dalam meningkatkan geometri dari papan tulis.

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Kegiatan permainan sains dalam meningkatkan geometri anak akan lebih efektif dan efisien.
- 2) Sekolah akan menghasilkan anak yang kreatif dan inovasi jika mampu mempelajari permainan sains dalam meningkatkan geometri anak.

